

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa dengan beberapa teori yang relevan pada bab sebelumnya, yang menyangkut tentang “Komunikasi ritual seniman dalam memproduksi karya seni” maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang sesuai dengan fokus dalam penelitian ini, yaitu ;

1. **Komunikasi Verbal**, ritual yang dilakukan oleh Rizki Luthfi wiguna selalu meliputi komunikasi verbal. Menurutnya komunikasi verbal berkaitan dengan semiotika. Dalam ritual yang meliputi komunikasi verbal sendiri adalah dimana saat Rizki Luthfi wiguna, melakukan doa, dzikir, saat berinteraksi dengan patung dan lukisan dan beberapa simbol yang ada di setiap karyanya. Baik itu goresan pada saat memahat patung ataupun tulisan – tulisan pada karya seni lukisan. Simbol yang dihasilkan oleh Rizki yaitu berupa goresan bulat dan goresan garis. Sedangkan pada lukisan sendiri adalah dimana setiap dia melukis, sebelumnya akan menuliskan huruf arab dalam lukisannya.
2. **Komunikasi Nonverbal**, begitupun dengan komunikasi nonverbal sendiri menurutnya hal ini saling berkaitan dengan semiotika. Maka dari itu dalam sebuah ritual yang dilakukan oleh Rizki Luthfi Wiguna banyak sekali menggunakan pesan dari nonverbal itu sendiri. Seperti pada saat ritual Rizki harus menggunakan pakaian kopiah dan sarung. Lalu untuk menyempurnakan ritual yang digunakannya pun, Rizki menyediakan dupa,

bunga, tanah, air dan tasbih yang selalu di pakainya. Begitupun dengan warna yang dia pakai, dia lebih memilih warna gelap yang kelam.

3. **Komunikasi Ritual**, adalah bentuk satu kebiasaan yang merubah menjadi satu kepercayaan. Yang terus dilakukan oleh Rizki Luthfi Wiguna, menurutnya dengan adanya ritual ini di lakukan akan mendatangkan suatu hasil karya yang bagus dan sesuai ekspetasi. Menurutnya ritual adalah bentuk suatu simbol rasa syukur dan ketaatan pada tuhan. selain itu ritual adalah salah satu hal yang sangat sakral. Ritual yang dilakukan harus sunyi sepi karena untuk mengembangkan jiwa, rasa, kosentrasi dan memicu kreatifitas. Ritual dilakukan dengan jam tertentu sesuai hari pada saat pengerjaan ritual tersebut. Bila ritual tidak dilakukan tidak akan menjadikan sesuatu yang fatal. Hanya saja karya yang dihasilkan tidak akan selesai, karna akan merasa kurang dan tidak memuaskan.

## 5.2. Saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Ritual yang sudah di lakukan agar selalu di pertahankan, karna itu salah satu sebagai ciri khas yang dilakukan seorang senniman. Akan tetapi jangan menyalahgunakan untuk meminta pertolongan kepada selain Allah. Acuan agama sangat penting dalam proses pembuatan karya seni rupa patung dan lukisan. Dalam pemilihan dan karakternya baik pada lukisan dan patung ahrus lebih di budayakan lagi. Agar orang lebih mengetahui

pesan yang terkandung dalam karya yang dibuat oleh Rizki Luthfi Wiguna dan itu akan menjadikan satu ciri khas yang dimilikinya.

2. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan kajian sejenis dengan apa yang peneliti lakukan, khususnya bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia jurusan Ilmu Komunikasi, maka hendaknya harus terlebih dahulu ikut terjun dalam seluruh kegiatan subjek penelitian, sehingga nantinya akan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan lebih yang dapat dikaji lebih mendalam, dengan begitu komunikasi ritual yang diteliti pun akan menjadi spesifik dan mendalam dalam melihat bagaimana suatu komunikasi ritual dapat terbentuk dan menjadi fenomena sosial yang ada pada masyarakat sebagai penghasil budaya tersebut.
3. Kepada Universitas Komputer Indonesia khususnya bagi prodi Ilmu komunikasi diharapkan untuk memberikan studi – studi lain sebagai kajian suatu penelitian, sehingga para mahasiswa akan terus menggali dan menghasilkan penelitian – penelitian dengan metode terbaru. Ilmu komunikasi merupakan ilmu yang multidisiplin sehingga banyak metode penelitian yang akan dihasilkan, seperti komunikasi ritual yang menjadi salah satu kajian yang dihasilkan dari ilmu komunikasi dalam memandang fenomena ritual yang meliputi pesan verbal dan non verbal.
4. Bagi masyarakat agar lebih paham dan memahami apa itu sebuah karya. Terutama pada karya seni rupa patung dan lukisan. Selain itu bisa menghargai ketika orang membuat atau menghasilkan suatu karya yang

penuh dengan estetika dan keindahan. Karna menghasilkan suatu karya apapun bentuknya tidaklah sangat mudah.